

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Babbie metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan metodologi penelitian adalah ilmu yang mengkaji ketentuan atau aturan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Sangadji (2010:4).

Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Mardalis (2006:24).

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Lexi J Moleong (2010:5)

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbentuk deskriptif, dengan rancangan penelitian menggunakan teknik observasi dan wawancara, yang ditujukan kepada tauke, dimana metode ini dipakai untuk mendeskripsikan dan menjelaskan perilaku tauke dalam pencarian informasi harga jeruk manis di Kenagarian Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

Maleong mendefinisikan metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Moleong (2010:6)

Menurut Sugiyono metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, yang mana peneliti sebagai instrument kunci. Sugiyono (2010:58).

Menurut Wilson dalam Rivai (2011:27) penelitian kualitatif dianggap tepat untuk mengkaji kebutuhan yang mendasari perilaku pencarian informasi, karena:

1. Tujuan penelitiannya adalah mengungkap fakta kehidupan sehari-hari responden.
2. Dengan mengungkap fakta yang ada, peneliti dapat memahami kebutuhan yang mendorong responden melakukan pencarian informasi.
3. Dengan mengenali kebutuhan informasi responden, peneliti dapat memahami makna informasi untuk kehidupan responden.
4. Dengan pengetahuan-pengetahuan di atas, peneliti akan mampu memahami responden sebagai pemakai informasi dengan lebih baik. Pemahaman isi kemudian dapat membantu dalam merancang jasa yang

lebih efektif.

Jadi dari beberapa defenisi yang ada diatas dapat di uraikan bahwa penelitian ini berusaha untuk memahami dan menjelaskan fakta-fakta yang ada di lapangan sesuai dengan apa yang di lihat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah Kenagarian Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.
2. Waktu dalam penelitian ini di mulai pada tanggal 14 Mei sampai 13 Juni 2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tauke di Kenagarian Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Sedangkan yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah perilaku tauke dalam pencarian informasi harga jeruk manis.

D. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Ia berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun bersifat informan. Moleong (2010: 132)

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, tidak dikenal populasi dan sampel tetapi informan. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian

berangkat (*Starting Point*) dari kasus keberadaan individu atau kelompok yang diteliti. Spradley menggunakan istilah “*social situation*” (situasi sosial) untuk menggambarkan keberadaan kelompok yang diteliti. Situasi social itu mencakup tiga unsur utama, yaitu: (1) pelaku (*actors*), yang merupakan pelaku/aktor kegiatan tersebut, (2) tempat (*place*), yaitu tempat kejadian dimana kegiatan tersebut dilakukan, (3) aktivitas (*activities*), merupakan segala aktivitas yang dilakukan aktor ditempat tersebut dalam konteks yang sesungguhnya. Yusuf (2014:368)

Pada penelitian ini, informan dipilih dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu salah satu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih adalah mereka yang memenuhi kriteria-kriteria tersebut. Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara 20 (dua puluh) tauke tersebut, setelah di wawancarai dapat disimpulkan rata-rata pola perilaku pencarian informasinya sama, maka penulis memilih 7 (tujuh) tauke dari 20 (dua puluh) tauke sebagai perwakilan yang beralamat di Kenagarian Parik, terdiri dari 28 (dua puluh delapan) jorong di Kenagarian Parik Kecamatan Koto Balingka, yaitu jorong Air Jernih, jorong Parit, dan jorong Tanah Datar. Tauke di jorong ini dipilih karena di jorong tersebut lebih banyak terdapat tauke-tauke Jeruk Manis di bandingkan dengan jorong yang lainnya, dan rata-rata petani jeruk manis menjual jeruk manis ke tauke yang 7 (tujuh) ini. (Wawancara, , 15 Februari 2018, Sekretaris Camat Koto Balingka), selain itu tauke tersebut sudah lama dan sangat dikenal oleh

masyarakat sekitar, serta memiliki modal yang kuat. *Grand Tour* (15 Februari 2018)

Tabel.1. Data Informan

No	Nama	Umur	Alamat
1	M. Yamin	40 Tahun	Air Jernih
2	Horas	43 Tahun	Air Jernih
3	Wagiman	49 Tahun	Air Jernih
4	Taon	47 Tahun	Parit
5	Nanang	41 Tahun	Parit
6	Rahmad	35 Tahun	Tanah Datar
7	Marhot	30 Tahun	Tanah Datar

Sumber: wawancara penulis dengan para tauke

E. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data agar analisa yang dihasilkan lebih berkualitas dan lengkap. Dua jenis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini, yaitu:

1. Data primer, merupakan data dalam bentuk ucapan secara langsung, gerak gerik atau tindakan yang langsung dicermati dan diperoleh dari subjek penelitian (Informan). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informan atau objek penelitian melalui observasi dan wawancara yang penulis lakukan kepada tauke.
2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dalam bentuk dokumen-dokumen yang telah ada sebelumnya, seperti literatur-literatur, undang-undang, ensiklopedia, serta publikasi-publikasi. Data ini digunakan untuk menunjang data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, jurnal, publikasi-publikasi, yang mendukung penelitian mengenai kebutuhan dan perilaku pencarian informasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono dalam Handayani (2015:34) teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ada 4 yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi atau gabungan. Namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua, yaitu:

1. Observasi

Adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi ini untuk memperoleh gambaran dan tingkah laku yang utuh mengenai subjek yang akan diteliti. Muri Yusuf (2014:384)

Sedangkan menurut Gordon E Mills dalam Hayani (2015:38) observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkapkan apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tertentu. Menurut Bungin dalam Winarsih (2013:37) metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utama selain pancaindra lainnya seperti telinga, mulut, penciuman dan kulit secara langsung.

Dari berbagai penelitian di atas dapat penulis simpulkan bahwa observasi adalah sebuah kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu untuk proses melihat,

mengamati dan mencermati sebuah perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan tauke dalam pencarian informasi harga Jeruk Manis di Kenagarian Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Dengan demikian, hasil observasi ini sekaligus untuk mengkonfirmasi data yang telah terkumpul melalui wawancara dengan kenyataan yang sebenarnya.

2. Wawancara

Berdasarkan Joko Subagyo (2006:39) Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yaitu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi antara dua orang, untuk suatu tujuan tertentu.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu Moleong, (2010:186). Sementara itu Kerlinger dalam Gunawan (2013:162) berpendapat wawancara adalah situasi peran antarpribadi berhadapan muka (*face to face*), ketika seseorang (yakni pewawancara) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian, kepada seseorang yang di wawancarai atau informasi.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan

para tauke yang ada di Kenagarian Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat untuk mengetahui perilaku tauke dalam pencarian informasi harga Jeruk Manis.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Spradley analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungan terhadap keseluruhannya. Sementara itu Bogdan & Biklen menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan, Gunawan (2013:210).

Menurut Sugiono dalam Handayani (2015:36) komponen dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan data yang diperoleh dari laporan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan dirinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokus pada hal-hal penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan,

antara kategori dan sejenisnya.

3. Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman verifikasi merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, Sugiono dalam Handayani (2015:37).

Pada penelitian ini data yang akan dianalisis adalah data hasil dari observasi dan wawancara. Data observasi didapat dari pengamatan langsung yang dilakukan di lapangan, sementara data wawancara didapatkan dari *interview* yang dilakukan dengan informan.

Data wawancara dalam penelitian ini merupakan data utama yang menjadi bahan utama dalam analisis untuk menjawab masalah penelitian, wawancara dilakukan dengan wawancara tidak berstruktur, dengan harapan bisa menggali sebanyak mungkin informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data yang dihasilkan dari wawancara langsung dibuat rangkumannya, dan pertanyaan-pertanyaan ini dicatat dalam reduksi transkrip wawancara. Penafsiran data secara keseluruhan dijelaskan pada bab IV, untuk menafsirkan perilaku pencarian informasi penulis menggunakan Model perilaku pencarian

informasi yang di kemukakan oleh David Ellis.

**Tabel.II Data Semua Tauke Jeruk Manis
Di Kenagarian Parik Kecamatan Koto Balingka**

No	Nama Jorong	Nama Tauke	Jumlah
1	Parit	<ul style="list-style-type: none"> • Nanang • Taon 	2
2	Sigalang	<ul style="list-style-type: none"> • Yusuf 	1
3	Pemukiman Baru I		
4	Pemukiman Baru II		
5	Lubuk Gadang	<ul style="list-style-type: none"> • Toni 	1
6	Ulu Simpang		
7	Labuai	<ul style="list-style-type: none"> • Heru 	1
8	Tamiang Ampalu	<ul style="list-style-type: none"> • Safar 	1
9	Pengambiran		
10	Aek Garingging		
11	Rura Patontang		
12	Aek Nabirong	<ul style="list-style-type: none"> • Julham 	1
13	Simaninggir		
14	Tambang Padang		
15	Air Runding		
16	Simpang	<ul style="list-style-type: none"> • Reno 	1
17	Air Balam	<ul style="list-style-type: none"> • Gusman 	1
18	Siduampan	<ul style="list-style-type: none"> • Beni 	1
19	Kampung Randah		
20	Batas Tarok		
21	Setia Baru	<ul style="list-style-type: none"> • Muslim 	1
22	Batang Lapu	<ul style="list-style-type: none"> • Feri 	1
23	Limau Saring	<ul style="list-style-type: none"> • Joko 	1
24	Tanah Datar	<ul style="list-style-type: none"> • Marhot • Rahmad 	2
25	Sikabau	<ul style="list-style-type: none"> • Hendra 	1
26	PT. BPP Unit II Air Balam		
27	Air Jernih	<ul style="list-style-type: none"> • M.Yamin • Horas • Wagiman 	3
28	Suka Ramai	<ul style="list-style-type: none"> • Faizal 	1
JUMLAH			20

Sumber: Wawancara dengan M Yamin (salah satu tauke yang ada di Kenagarian Parik.)